

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung) (Sanusi, 2011:14).

#### **3.2. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan oleh seseorang peneliti agar dapat mengumpulkan data yang terarah sesuai tujuan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dan jenis variabel yang ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk meneliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Minat beli konsumen digunakan sebagai variabel dependen sedangkan keragaman produk dan harga digunakan sebagai variabel independen.

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sanusi, 2011:50). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Minat Beli Konsumen (Y).

Dalam penelitian ini indikator yang dapat digunakan oleh peneliti dari minat beli konsumen dijelaskan dalam komponen dari mikro *model of consumer responses* yaitu (Kotler & Keller, 2012:481) :

1. *Awareness*
2. *Knowledge*
3. *Liking*
4. *Preference*
5. *Conviction*
6. *Purchase*

### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011:50). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Keragaman Produk ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ).

Dalam penelitian ini indikator yang dapat digunakan oleh peneliti dari keragaman produk meliputi (Utami, 2015:358):

1. Variasi merek produk
2. Variasi kelengkapan produk
3. Variasi ukuran produk

## 4. Variasi kualitas produk

Dalam penelitian ini indikator yang dapat digunakan oleh peneliti dari harga, yaitu (Kotler & Amstrong, 2008:345) :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi
5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Keragaman Produk (X <sub>1</sub> )	Keragaman produk adalah sejumlah katagori barang-barang yang berbeda di dalam toko atau depertemen yang dapat ditawarkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.	1. Variasi merek produk 2. Variasi kelengkapan produk 3. Variasi ukuran produk 4. Variasi kualitas produk (Utami, 2015:358)	Skala Likert
Harga (X <sub>2</sub> )	Harga adalah nilai dari suatu produk dan merupakan salah satu unsur yang memberikan pendapatan bagi perusahaan, sedangkan unsur lainnya akan menimbulkan biaya.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi 5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen (Kotler & Amstrong, 2008:345).	Skala Likert
Minat Beli Konsumen (Y)	Minat beli konsumen adalah keinginan konsumen membeli produk atau layanan karena untuk pemenuhan kebutuhannya.	1. <i>Awareness</i> 2. <i>Knowledge</i> 3. <i>Liking</i> 4. <i>Preference</i> 5. <i>Conviction</i> 6. <i>Purchase</i> (Kotler & Keller, 2012:481)	Skala Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen pada PT Hafindo Sukses Batam Tahun 2016 yang berjumlah 237 konsumen.

#### 3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, lebih tepatnya *Simple Random Sampling*. Sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) adalah proses memilih satuan *sampling* sedemikian rupa sehingga setiap satuan *sampling* dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel, dimana pengambilan sampel dari anggota populasi adalah dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis) (Sanusi, 2011:89). Cara pengambilan sampel. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

E = *Error level*/tingkat kesalahan (5% atau 0.05)

Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{237}{1 + 237 (5\%)^2} \\
 &= \frac{237}{1 + 237 (0.05)^2} \\
 &= 148,82
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel diperoleh 148,82 dibulatkan menjadi 149 responden jadi sampel dalam penelitian ini adalah 149 responden.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:137).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, dengan membagikan kuesioner kepada konsumen di PT Hafindo Sukses Batam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan dimana dalam hal ini telah tersusun untuk kemudahan dalam pengelolaan.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua pendekatan teknis yaitu (Sugiyono, 2013:137) :

1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari *respondennya* sedikit/kecil.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

### **3.4.1. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian diuji dengan SPSS versi 21. Jawab dari setiap pertanyaan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011:59).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber: (Riduwan, 2009:39)**

### 3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis. Penelitian yang dilakukan sering melibatkan sejumlah variabel yang berbeda-beda, tergantung pada kompleksitas masalah yang digarap. Demikian pula data yang dipakai, yakni menggunakan skala ukur yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Bahkan sering kali, skala ukur yang digunakan didalam satu penelitian berbeda terhadap sejumlah variabel. Oleh sebab itu, peneliti harus memilih metode statistik yang relevan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan agar diperoleh kesimpulan yang logis. Relevan-tidaknya metode statistik yang dipilih tersebut paling tidak ditentukan oleh tujuan studi dan skala ukur variabel penelitian (Sanusi, 2011:115).

### 3.5.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument, ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu : validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013:267). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi (r) adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

#### Rumus 3.2 Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Sumber : (Wibowo, 2012:37)

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total dari x

$n$  = Jumlah banyaknya subjek

**Tabel 3.3 Tingkat Validitas**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1.000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber: (Wibowo, 2012:37)**

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0.05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika (Wibowo, 2012:37):

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### **3.5.1.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 268).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach}$$

**Sumber: (Wibowo, 2012:52)**

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian pada butir

$\alpha_1^2$  = varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0.05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *product moment*, atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0.6. Nilai yang kurang dari 0.6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0.7 dapat diterima dan nilai diatas 0.8 dianggap baik (Wibowo, 2012:53).

**Tabel 3.4 Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012:53)

### 3.5.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menambahkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2011:115). Yang dimaksud dalam statistik deskriptif adalah menyajikan data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentasi dan standar deviasi (Sanusi, 2011:116).

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada)

yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012:61). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression *Residual* yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai *Residual* terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{\text{tabel}}$ ; atau menggunakan Nilai *Probability sig* (2 tailed)  $> \alpha$ ;  $\text{sig} > 0,05$  (Wibowo, 2012:62).

### 3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terdapat korelasi kuat, terjadi masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi (Sanusi, 2011:136).

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jika terjadi heteroskedastisitas maka pendugaan secara berpasangan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut *residual* ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model

regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2011:135).

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011:134).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Yang mana kedua variabel bebas adalah keragaman produk dan harga. Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat beli konsumen persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \textbf{Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda}$$

**Sumber: (Sanusi, 2011:135)**

Keterangan:

Y = Variabel Minat Beli Konsumen

a = Nilai Konstanta

$b_{1,2}$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Variabel Keragaman Produk

$X_2$  = Variabel Harga

e = Variabel Pengganggu

### **3.5.5. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi

linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011:144). Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Wibowo, 2012:125) :

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan menolak  $H_0$  atau sebaliknya menerima  $H_0$
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

#### 3.5.5.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Sanusi, 2011:138). Dalam t tabel didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013:184):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.5 Uji t**

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Hipotesis statistik dinyatakan dengan (Sanusi, 2011:245):

1.  $H_0 : b_i = 0$

$H_1 : b_i \neq 0$

2. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel bebas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.5.5.2. Uji Secara Simultan (Uji $F$ )

Uji  $F$  yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan (Sanusi, 2011:137). Rumus untuk mencari Uji  $F$  sebagai berikut (Sanusi, 2011:244):

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

Keterangan:

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadror

Hipotesis statistik dinyatakan dengan (Sanusi, 2011:244) :

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1 : \text{minimal satu koefisien dari } b_1 \neq 0$  (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas

signifikan).

2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen (Wibowo, 2012:135).

## 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian adalah PT Hafindo Sukses Batam yang

beralamat di Komplek Ruko Penuin Centre Blok Y No.8, Penuin Batam, Kepulauan Riau. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keragaman produk dan harga terhadap minat beli konsumen pada PT Hafindo Sukses Batam .

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

**Tabel 3.5 Waktu Penelitian**

Keterangan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Kuesioner						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstrak						
Penyerahan Hasil Penelitian						

**Sumber: Diolah oleh penelitian (2018)**